

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL  
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2010-2014**

Tri Hastuti

Email : [trihastuti0308995@yahoo.com](mailto:trihastuti0308995@yahoo.com)

Supervisor: Dra. Lena Farida

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Progran Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax (0761) 63277,35675

*Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Dimana variabel X1 adalah struktur modal yang diindikasikan dengan Debt to Equity ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR), kemudian untuk variabel independen X2 adalah Ukuran perusahaan yang diindikasikan dengan Logaritma Natural Total Aset. Sedangkan untuk variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diindikasikan dengan ROA (return on assets), ROI (Return on Investment) dan ROE (Return on Equity).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010-2014. pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 6 perusahaan tekstil dan garmen. Analisis data dengan menggunakan analisis linear berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik f yang dibantu software SPSS 21.

Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji t, variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji t, variabel ukuran perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor tekstil dan gamren yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci; struktur modal (DER& DAR), size, kinerja keuangan (ROA, ROI, ROE)

*EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND SIZE OF COMPANY ON  
FINANCIAL PERFORMANCE IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES  
REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014*

*Tri Hastuti*

*Email: trihastuti0308995@yahoo.com*

*Supervisor: Dra. Lena Farida*

*Department of Administrative Sciences Faculty of Social and Political Sciences,  
University of Riau*

*Progran Business Administration Studies FISIP University of Riau  
Campus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-  
Tel / Fax (0761) 63277,35675*

*Abstract*

*This study aims to understand and analyze the effect of capital structure and firm size on financial performance on textile and garment companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2014. Where variable X1 is capital structure which is indicated by Debt to Equity ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR), then for independent variable X2 is Company size which is indicated by Logarithm Natural Total Asset. While for the dependent variable is the financial performance that is indicated by ROA (return on assets), ROI (Return on Investment) and ROE (Return on Equity).*

*The data used in this study is secondary data derived from the financial statements of textile and garment companies listed on the Indonesian stock exchanges in the period 2010-2014. Sampling is done by purposive sampling and that meets the criteria of sample selection. The sample used is 6 textile and garment enterprises. Data analysis by using multiple linear analysis with hypothesis test of t test statistic and statistic test f assisted by SPSS 21 software.*

*The result of the research is partial by using statistical test that is done testing of t test hypothesis, capital structure variable there is significant influence to financial performance on textile and garment sector listed in Indonesia Stock Exchange. The result of partial research by using statistical test yaitu tested t test hypothesis, firm size variable there is significant influence to firm value in textile sector and gamren listed in Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords; Capital structure (DER & DAR), size, financial performance (ROA, ROI, ROE*

## PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini banyak terdapat perusahaan yang bergerak diberbagai macam sektor yang bersaing sangat ketat. Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba. Dan tentunya perusahaan menginginkan laba yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Untuk itu perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaannya tumbuh secara berkelanjutan. Saat ini informasi keuangan yang hanya dalam bentuk laba saja tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam hal pengambilan keputusan (**Hastuti, 2014**). Salah satu perusahaan yang sedang menghadapi persaingan pada zaman sekarang ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment. Industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang di prioritaskan untuk dikembangkan karna memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyumbang devisa negara, menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup besar, dan sebagai industri yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional.

Industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. terutama pihak manajemen akan berusaha meningkatkan keuntungan, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Kemampuan memperoleh laba ditunjukkan oleh ROI yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi ROI maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Ketika ROI turun, perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ROI

turun, sehingga pada periode berikutnya penurunan ROI dapat diantisipasi dan diminimalisasi.

Sekitar tahun 1980-an, ekspor menjadi sumber utama pertumbuhan dalam industri tekstil dan garmen Indonesia. Berdasarkan nilai ekspor, pada periode 1980-1993, pertumbuhan rata-rata ekspor tahunan tekstil dan garmen masing-masing mencapai 32% dan 37%. Pada tahun 1993, Indonesia bahkan masuk ke 13 besar eksportir tekstil dan garmen dunia. Pangsa ekspor Indonesia untuk tekstil dan garmen mencapai 2,6% dari total ekspor tekstil dan garmen dunia (**Kemenperin: 2013**).

Tujuan dari manajemen struktur modal ini adalah untuk memadukan sumber dana permanen yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai struktur modal yang optimal supaya dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Vale (1989), "Struktur modal menggambarkan kombinasi pembiayaan jangka panjang yang digunakan untuk memperoleh [aset](#) suatu bisnis". Sasaran pokok bagi manajer keuangan adalah mencari struktur modal yang optimal. Sejalan dengan pengertian di atas, menurut Ross; Westerfield; dan Jordan (2003), "Struktur modal adalah kombinasi yang spesifik antara hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai perusahaannya"). Kombinasi tersebut akan mempengaruhi resiko dan nilai dari perusahaan. **Brigham dan Houston (2001)** mengatakan bahwa Struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimumkan harga saham.

Penilaian kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Disisi lain, para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi

pekerjaan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perbaikan sistem kerja dilakukan oleh setiap komponen yang ada dalam perusahaan. Untuk tujuan tersebut akan dibutuhkan sistem manajemen kinerja yang baik.

Sistem manajemen kinerja (performance management system) merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi kinerja karyawan dalam perusahaan. Perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen kinerja yang baik agar para karyawan merasa adil dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pekerjaan (promosi pekerjaan), kenaikan kompensasi, mutasi, dan pemberhentian kerja. Mulai proses penilaian kinerja dapat diketahui hasil dari organisasional tersebut, tercapai atau tidak tercapainya tujuan organisasi

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengelolaan struktur modal

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi lain mengemukakan struktur modal itu merupakan campuran atau kumpulan dari hutang, saham preferen dan modal sendiri yang digunakan untuk menggalang modal (Brigham dan Houston, 2003)

### a. Pengukuran struktur modal

Untuk mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio leverage. Rasio leverage menurut sawir (2005:13) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memiliki segala kewajiban finansialnya.

Rasio leverage yang dapat digunakan adalah:

### 1. Rasio utang atau debt ratio (debt to total asset ratio)

Debt ratio merupakan rasio rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangan bagi kreditor maupun pemegang saham. rumus dari rasio ini adalah:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

### 1. Analisis Ukuran Perusahaan

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006).

Sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

Ukuran Perusahaan = LN total aset

### 1. Analisis kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja dibidang keuangan yang telah dicapai perusahaan dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan return on assets (ROA), karena ROA merupakan rasio yang dapat mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas

$$1. \quad ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

$$2. \quad ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

$$3. \quad ROI = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

## METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2010-2014.
3. Perusahaan tekstil dan garmen yang telah lama berdiri yaitu semenjak tahun 1980-1990.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel Independen dan Dependen

**a. Struktur modal**

Yaitu dengan menggunakan rasio *Debt equity ratio* dan *DAR*  
Keterangan:

$$DER = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

$$DAR = \frac{\text{total debit}}{\text{total aset}}$$

**b. Ukuran perusahaan**

$$Firm\ Size = Ln\ total\ assets$$

**c. Kinerja keuangan**

Yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas

1.  $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$

2.  $ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$

3.  $ROI = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

**Pengujian Hipotesis**

**1. Pengujian Hipotesis 1 (H1)**

**Hipotesis I**

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai ttabel untuk df =28 pada  $\alpha = 5\%/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$

adalah sebesar 2.025. Nilai thitung sebesar 2,285 > ttabel 2.025 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan.

**2. Pengujian Hipotesis 2 (H2)**

**Hipotesis II**

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai ttabel untuk df= 28 pada  $\alpha = 5\%/2$  atau  $0,05/2 = 0,025$  adalah sebesar 2.024. Nilai thitung sebesar 2,207 > ttabel 2.024 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Artinya ukuran perusahaan (X2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

a. Kesimpulan pertama yaitu perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia pada memiliki struktur modal yang buruk. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan 2 indikator yaitu DER (perbandingan antara total utang deng total modal <pasiva> & DAR. Nilai struktur modal yang diukur dengan DER lebih tinggi dibandingkan nilai struktur modal yang diukur dengan DAR. Ini dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan biaya hutang dalam mengelola operasional perusahaannya. Penggunaan hutang yang berlebih akan berdampak buruk bagi perusahaan, seperti terjadinya biaya kebangkrutan (financial distress).

b. Ukuran perusahaan dengan indikator Ln total aset dan dilihat bahwa total aset cukup baik selama periode pengamatan semua perusahaan tidak ada yang mengalami penurunan yang cukup bearti di ukuran perusahaan yang dihitung melalui logaritma natural total aset, dan dapat disimpulkan walaupun struktur modal buruk tidak

berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

c. Kinerja keuangan dalam periode penelitian perusahaan tekstil dan garmen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tapi berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

d. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji t, variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji t, variabel ukuran perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

a. Hasil penelitian mengenai struktur modal yaitu rata-rata sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan struktur modalnya karena rata-rata ke 5 perusahaan dalam periode penelitian rata-rata nilai struktur modal berada dalam kondisi sehat karena nilai struktur modal yang diukur dengan DER & DAR mendekati standar industri dan tidak melebihi rata-rata standar industri.

b. Perusahaan perlu melihat ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, jika kinerjanya buruk, maka ukuran perusahaan atau yang dihitung

melalui logaritma total aset juga akan buruk, dan hal ini tidak bagus untuk perkembangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian.

c. kepala pengelolaan perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaannya agar lebih baik lagi dan memiliki laba yang besar dan aset yang naik setiap tahunnya

d. dalam penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, dan pada penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas penelitiannya, seperti contohnya kinerja keuangan peneliti disini hanya menggunakan rasio profitabilitas, penelitian selanjutnya agar rasio yang digunakan lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Meilinda. 2011. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA". Skripsi Universitas Diponegoro Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2001. "Manajemen Keuangan", edisi kedelapan, Erlangga, Jakarta
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2001. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", alih bahasa Ali akbar Yulianto, Nuku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta
- Campbell, Kevin. 2002, "Ownership Structure and the Operating Performance of Hungarian Firms", Working Paper, No.9
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- S. Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Patilima,
- Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Brigham & Houston. 2006. *Fundamental of financial management*. Jakarta . selembah empat.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta. Erlangga.

Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. Rajawali pers.

Sugiyono. 1999. *metode penelitian bisnis*. Bandung: CV ALFABERTA

Sutrisno. 2009. *Manajemen keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta

Sawir. Agnes. 2004. *Kebijakan pendanaan dan restrukturisasi perusahaan*. Jakarta. pT. Gramedia pustaka utama.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Malang : Ghalia Indonesia

Husnan, S. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Uup Amp Ykpn

Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group

Kasmir. 2008. *Anliasis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Yogyakarta : Liberty